

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Diberlakukannya otonomi daerah, mengakibatkan daerah memiliki hak, wewenang dan kewajibannya dalam mengatur dan mengurus secara mandiri urusan pemerintahannya sesuai dengan peraturan perundang-undangan. Dengan ini, pemerintah pusat mendelegasikan kewenangannya kepada pemerintah daerah. Pendelegasian kewenangan tersebut tentu disertai dengan penyerahan dan pengalihan pendanaan, sarana dan prasarana, serta sumber daya manusia yang terkait dalam kerangka desentralisasi fiskal. Akibat dari pendelegasian kewenangan dan penyerahan dana tersebut tentu adalah kebutuhan akan pertanggung jawaban pengelolaan keuangan pemerintah daerah. Undang-Undang No 1 Tahun 2004 Tentang Keuangan Negara yang mengatur pengelolaan keuangan daerah serta pertanggung jawabannya menyebutkan pertanggung jawaban tersebut meliputi penyusunan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) dan Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (LKPD) yang komprehensif sebagai bentuk pertanggung jawabannya, yang tentunya harus diperiksa oleh Badan Pemeriksa Keuangan (BPK).

Fenomena yang terjadi mengenai kualitas terhadap laporan keuangan pemerintah Bekasi, pemerintah Kabupaten Bekasi raih opini wajar tanpa pengecualian atau WTP ke-6 kali nya untuk laporan keuangan pemerintah daerah (LKPD) tahun anggaran 2019 dari badan pemeriksaan keuangan provinsi Jawa Barat.

Faktor pertama yang mempengaruhi kualitas laporan keuangan pemerintah daerah adalah kapasitas sumber daya manusia yang melaksanakan sistem akuntansi. Sumber daya manusia adalah faktor penting demi terciptanya laporan keuangan yang berkualitas. Keberhasilan suatu entitas bukan hanya dipengaruhi oleh sumber daya manusia yang dimilikinya melainkan kompetensi sumber daya manusia yang dimilikinya. Faktor kedua yang mempengaruhi kualitas laporan keuangan pemerintah daerah adalah pemanfaatan system informasi akuntansi keuangan daerah. Seperti kita ketahui bahwa total volume Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara/Daerah (APBN/D) dari tahun ke tahun menunjukkan peningkatan yang luar biasa. Untuk itu pemerintah pusat dan pemerintah daerah berkewajiban untuk mengembangkan dan memanfaatkan kemajuan teknologi informasi untuk meningkatkan kemampuan mengelolakeuangan daerah, dan menyalurkan informasi keuangan daerah kepada pelayanan publik. Faktor ketiga yang mempengaruhi kualitas laporan keuangan pemerintah daerah adalah sistem pengendalian intern. Berdasarkan

Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 13 Tahun 2006 tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Daerah disebutkan bahwa pengendalian intern merupakan proses yang dirancang untuk memberikan keyakinan yang memadai mengenai pencapaian tujuan pemerintah daerah yang tercermin dari keandalan laporan keuangan, efisiensi dan efektivitas pelaksanaan program dan kegiatan, serta dipenuhinya peraturan perundangundangan. Faktor keempat yang mempengaruhi kualitas laporan keuangan pemerintah daerah adalah peran internal audit. Aparat Pengawasan Intern Pemerintah (APIP) harus dapat memberikan jaminan bahwa seluruh proses akuntansi dan pelaporan keuangan telah dilaksanakan sesuai Standar Akuntansi Pemerintah (SAP) untuk menghasilkan laporan keuangan yang berkualitas.

Berdasarkan hasil penelitian terdahulu, maka permasalahan utama yang akan diteliti pada penelitian ini adalah Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia, Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi Keuangan Daerah, Sistem Pengendalian Intern dan Peran Internal Audit Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Kab. Tegal. Penelitian yang dilakukan oleh Pramudityo (2017) telah membuktikan Kompetensi Sumber Daya Manusia berpengaruh positif terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah. Sedangkan penelitian yang dilakukan Putri, dkk (2017) menemukan bahwa kualitas sumberdaya manusia tidak berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan.

Penelitian ini adalah replikasi dari penelitian tentang Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia, Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi Keuangan Daerah, Sistem Pengendalian Intern Dan Peran Internal Audit Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (Studi Empiris Pada SKPD Kabupaten Tegal) yang dilakukan oleh Pramudityo (2017). Perbedaan penelitian ini dengan yang terdahulu ada pada pemilihan sampel. Penelitian ini menggunakan sampel dari Pemerintah Daerah Kab. Bekasi sedangkan penelitian terdahulu memilih penelitian pada Pemerintah Daerah Kab. Tegal. Hal ini dikarenakan agar data yang diperoleh sesuai dengan keadaan sekarang.

Berdasarkan latar belakang diatas, penulis tertarik untuk melakukan pengkajian ulang serta penelitian lebih lanjut untuk melihat Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Kab. Bekasi terkait tentang Kompetensi Sumber Daya Manusia, Pemanfaatan Sistem Pengendalian Intern, dan Peran Internal Audit dengan mengambil judul “Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia, Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi Keuangan Daerah, Sistem Pengendalian Intern Dan Peran Internal Audit Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang diuraikan di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana pengaruh Kompetensi Sumber daya manusia terhadap kualitas laporan keuangan daerah pemerintah Kab.Bekasi?
2. Bagaimana pengaruh Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi Keuangan Daerah terhadap kualitas laporan keuangan daerah pemerintah Kab.Bekasi?
3. Bagaimana pengaruh Sistem Pengendalian Internal terhadap kualitas laporan keuangan daerah pemerintah Kab.Bekasi?
4. Bagaimana pengaruh peran Internal Audit terhadap kualitas laporan keuangan daerah Kab.Bekasi?

1.3 Tujuan Penelitian

1. Untuk menganalisa pengaruh Kompetensi Sumber daya manusia terhadap kualitas laporan keuangan daerah pemerintah Kab.Bekasi
2. Untuk menganalisa pengaruh Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi Keuangan Daerah terhadap kualitas laporan keuangan daerah pemerintah Kab.Bekasi
3. Untuk menganalisa pengaruh Sistem Pengendalian Internal terhadap kualitas laporan keuangan daerah pemerintah Kab.Bekasi
4. Untuk menganalisa pengaruh peran Internal Audit terhadap kualitas laporan keuangan daerah Kab.Bekasi

1.4 MANFAAT PENELITIAN

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi kepada penulis dan pembaca mengenai pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia
2. Dapat di jadikan sebagai sumber refrensi kepada peneliti selanjut nya yang membahas penelitian sejenis untuk meneruskan penelitian tentang Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia maupun analisis laporan keuangan di lingkungan masyarakat pada umum nya khusus nya mahasiswa,dan pihak-pihak yang membutuhkan informasi tersebut.
3. Penelitian ini di harapkan dapat membuka mata para masyarakat yang bekerja di bidang keuangan masyarakat luas maupun mahasiswa mengenai penting nya Kompetensi Sumber Daya Manusia,Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi

Keuangan Daerah,Sistem Pengendalian Intern dan Peran Internal Audit terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah Kab.Bekasi

Sistematika penulisan

BAB I PENDAHULUAN

- 1.1 Latar belakang**
- 1.2 Rumusan masalah**
- 1.3 Tujuan penelitian**
- 1.4 Manfaat Penelitian**

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

- 2.1.Landasan Teori**
- 2.2.Penelitian terdahulu**
- 2.3.Kerangka pemikiran**
- 2.4.Hipotesis penelitian**

BAB III METODE PENELITIAN

- 3.1. Desain penelitian**
- 3.2. Lokasi Penelitian**
- 3.3. Jenis Data**
- 3.4. Populasi dan Sampel Penelitian**
- 3.5. Teknik Pengumpulan Data**
- 3.6. Definisi Operasional Variabel Penelitian**
- 3.7. Metode Analisis Data**
- 3.8. Analisis Regresi Linier Berganda**
- 3.9. Pengujian Hipotesis**

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

- 4.1.Deskripsi Objek Penelitian.**
- 4.2.Analisis Data**
- 4.3.Analisis Regresi Linier Berganda**
- 4.4.Uji Koefisien Determinasi (R^2)**
- 4.5.Uji F**

4.6. Uji t

4.7. Pembahasan Hasil Penelitian

BAB V SIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

5.2. Keterbatasan dan Saran